

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan jiwa berat yang menyebabkan terganggunya kognitif, afektif dan hambatan fungsi sosialnya sehingga individu tidak mampu melakukan aktivitas sehari-harinya (Syahputra et al., 2021). Gangguan jiwa adalah masalah Kesehatan yang kompleks dan berdampak signifikan pada individu dan masyarakat.

WHO (*World Health Organization*) prevalensi data klien gangguan jiwa pada tahun 2019, terdapat 264 juta orang mengalami depresi, 45 juta orang menderita bipolar, 50 juta orang mengalami demensia, dan 20 juta orang mengalami skizofrenia. Menurut (Kemenkes, 2019) ada hingga 277.000 kasus gangguan jiwa di Indonesia. Di provinsi Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Malang kasus gangguan mental emosional tahun 2022 tercatat 8.335 orang, kasus depresi 8.307 orang dan ODGJ sebanyak 4.970 orang. Jumlah penduduk Kecamatan Bantur tahun 2020 sejumlah 75.855 jiwa (BpsMalang, 2020). Berdasarkan hasil studi dokumentasi rekam medis di Puskesmas Bantur didapatkan data jumlah klien yang mengalami gangguan jiwa sebanyak 192 orang, dengan demikian diketahui prevelensi gangguan jiwa sebanyak 0,253%. Jumlah tersebut tersebar di 5 Desa sebagai berikut: Desa Bandungrejo terdapat 62 klien (32,29%), Desa Wonorejo terdapat 13 klien (6,77%), Desa Sumberbening terdapat 39 klien (20,31%), Desa Bantur terdapat 53 klien (27,60%), Desa Srigonco terdapat 25 klien (13,02%).

Berbagai macam respon perilaku yang muncul karena gangguan jiwa, salah satu perilaku yang sering terjadi adalah mengisolasi diri atau isolasi sosial. Isolasi sosial adalah suatu keadaan dimana individu terjadi penurunan interaksi atau bahkan tidak bisa berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya (Piana, 2022). Klien yang mengalami isolasi social ditandai dengan adanya afek datar, afek sedih, tidak bergairah/lesu, tidak ada kontak mata, tidak berminat/menolak berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan, menarik diri, merasa tidak aman di tempat umum, merasa asik dengan fikiranya sendiri (Rachmah, 2022). Adapun bahaya yang akan mengancam klien isolasi sosial adalah kebutuhan sehari-hari antara lain, makan minum, dan deficit perawatan diri yang tidak dapat dilakukan dengan baik, klien isolasi yang tidak ditangani juga berpotensi untuk munculnya halusinasi dan resiko bunuh diri karna perasaan merasa sendiri.

Penanganan yang dapat dilakukan pada klien gangguan jiwa khususnya isolasi sosial yaitu dengan pendekatan model eksistensial. Eksistensial merupakan proses terapi untuk membantu klien mengalami hubungan murni, mengeksplorasi diri, menerima diri dan mengendalikan perilaku (Kirk J. Schneider, 2017). Salah satu terapi yang mendukung model eksistensial adalah terapi modalitas.

Terapi modalitas merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengisi waktu luang yang bertujuan meningkatkan Kesehatan, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan interaksi sosial antar individu (Gaol, 2015). Salah satu terapi modalitas yang dapat dilakukan pada klien dengan isolasi

sosial untuk meningkatkan minat aktivitas dan minat berinteraksi adalah dengan terapi aktivitas kelompok.

Terapi aktivitas kelompok (TAK) merupakan rangkaian kegiatan yang memfasilitasi klien isolasi sosial sehingga mampu bersosialisasi kegiatan tak dilakukan secara bertahap yang menekankan perasaan dan hubungan antar anggota yang bertujuan meningkatkan minat beraktivitas (Nurafifah & Susanto, 2020). Salah satu meningkatkan kemampuan memperkenalkan diri, kemampuan berkenalan, kemampuan bercakap-cakap. Kegiatan yang dilakukan dalam TAK menggunakan metode dinamika kelompok (Surya, 2014). Pada penelitian ini Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) yang dilakukan yaitu kegiatan membuat kerajinan manik-manik (meronce) gelang, dan kalung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019), mengenai peran terapi aktivitas kelompok (TAK) terhadap interaksi sosial dan masalah isolasi sosial klien terbukti memiliki pengaruh terhadap kemampuan interaksi sosial pada klien dengan masalah isolasi sosial. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Saswati et al., 2018), menjelaskan bahwa adanya pengaruh terapi aktivitas kelompok sosial terhadap kemampuan bersosialisasi pada klien isolasi sosial di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Berdasarkan studi dokumentasi melalui data rekam medik di Puskesmas Bantur didapatkan data masalah gangguan jiwa 192 orang pada tahun 2024 sehingga memerlukan penanganan gangguan jiwa dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan melalui pendekatan model eksistensial dengan terapi modalitas: terapi aktivitas kelompok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah “Bagaimanakah penerapan dan hasil implementasi pendekatan Eksistensial dengan terapi modalitas: terapi aktivitas kelompok pada klien isolasi sosial di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur”.

1.3 Tujuan Penulisan

Menganalisis penerapan dan hasil asuhan keperawatan yang mengimplemantiskan pendekatan eksistensial model dengan terapi modalitas: terapi aktivitas kelompok pada klien isolasi sosial di Puskesmas Bantur.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah referensi terkait pemberian intervensi pendekatan model eksistensial dengan terapi modalitas: terapi aktivitas kelompok pada klien isolasi sosial.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Klien

Manfaat penelitian bagi klien adalah memberikan stimulus kepercayaan diri dalam berinteraksi sosial dan minat beraktivitas.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan adalah sebagai data dan informasi sehingga dapat dilakukan tindak lanjut agar dapat melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah isolasi sosial dan diharapkan memberikan informasi tambahan bagi perkembangan asuhan keperawatan jiwa.

1.4.3 Manfaat Pengembangan

Hasil Penelitian diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam memperluas cakupan penelitian dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai suatu topik. Dengan memperluas subjek penelitian menjadi lebih dari satu, peneliti lain dapat mengeksplorasi berbagai variabel dan kondisi yang mempengaruhi fenomena yang diteliti.